

ABSTRAK

Kemacetan kredit merupakan masalah yang serius yang sering dihadapi oleh perusahaan yang berkecimpung pada bidang jasa kredit. PT. Sinarga Galang merupakan perusahaan yang bergerak pada penjualan mobil dengan sistem pembayaran tunai ataupun kredit. Penulis mengambil data pada sistem kredit perusahaan yang kategori macet. Karena perusahaan tidak dapat menganalisis kemacetan kredit yang terjadi sehingga tidak menghasilkan keputusan tepat dalam hal filter konsumen yang ingin melakukan kredit. Banyaknya kredit macet maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan tetapi tidak menggunakan sistem kredit maka akan menurunkan penjualan pula dan akhirnya dapat mengalami kebangkrutan juga. Untuk itu diperlukan analisis yang tepat dalam mengklasifikasi kemacetan kredit perusahaan. Metode yang penulis pakai adalah algoritma C4.5. Metode ini sering digunakan dalam penelitian dalam kasus pengklasifikasian data karena hasilnya yang tepat. Hasil yang didapat pada penelitian adalah pohon keputusan yang berupa (1) jika tanggungan sedang : macet (2) tanggungan sedikit : macet (3) tanggungan banyak: gaji banyak : lancar (4) tanggungan banyak : gaji sedang : macet (5) tanggungan banyak : gaji sedikit : lancar. Hasil tersebut dilihat dari pengaruh kriteria yang terjadi pada data yaitu Jumlah Tanggungan, Gaji / Pendapatan Usaha, Tenor Bulanan atau Status Kepmilikan Rumah. Data olah yang dipakai sebanyak 100 data.

Kata Kunci: Klasifikasi, Kemacetan Kredit, C4.5, PT. Sinarga Galang

ABSTRACT

Credit congestion is a serious problem that is often faced by companies engaged in credit services. PT. Sinarga Galang is a company engaged in selling cars with cash or credit payment systems. The author takes data on the company's credit system in the bad category. Because the company can't analyze the credit jams that occur so it doesn't produce the right decisions in terms of filtering consumers who want to do credit. The number of bad loans, the company will go bankrupt but do not use the credit system, it will reduce sales as well and eventually can go bankrupt as well. For this reason, proper analysis is needed in classifying corporate credit bottlenecks. The method that the author uses is the C4.5 algorithm. This method is often used in research in the case of data classification because the results are precise. The results obtained in the study are a decision tree in the form of (1) if the dependents are: stuck (2) the dependents are few: stuck (3) the dependents are large: the salary is high: smooth (4) the dependents are the: moderate salary: stuck (5) the dependents are many : meager salary : smooth. These results are seen from the influence of the criteria that occur in the data, namely the number of dependents, salary / business income, monthly tenor or home ownership status. The data processing used is 100 data.

Keywords: Classification, Credit Loss, C4.5, PT. Sinarga Galang